

ABSTRAK**PENYELENGGARAAN PETERNAKAN UNGGAS DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN NOMOR 4 TAHUN 2014 (STUDI KASUS DI KABUPATEN LOMBOK TIMUR)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah penyelenggaraan dan kondisi peternakan unggas di Kabupaten Lombok Timur berdasarkan Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2014 Tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Jenis penelitian ini adalah penelitian Normatif Empiris. Penelitian Normatif Empiris adalah penelitian yang mengkaji hukum dalam ketentuan normatif (Undang-Undang), dan mengkaji hukum dalam artian nyata, yaitu bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat. Sedangkan metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tiga pendekatan, yaitu pendekatan perundang-undangan, pendekatan konseptual, pendekatan sosiologis. Pendekatan Perundang-undangan adalah pendekatan yang dilakukan dengan menelaah semua peraturan perundang-undangan dan regulasi yang bersangkutan paut dengan isu hukum yang ditangani. Pendekatan Konseptual adalah pendekatan yang memberikan sudut pandang analisa penyelesaian permasalahan dalam penelitian hukum. Pendekatan sosiologis adalah pendekatan yang pembahasannya atas suatu objek yang dilandaskan pada masyarakat yang ada pada pembahasan tersebut. Penelitian ini untuk mengetahui tentang Penyelenggaraan peternakan unggas di kabupaten lombok timur menurut undang-undang no.41 tahun 2014 tentang peternakan dan kesehatan hewan Dalam pasal 1 ayat 1 nomor 41 tahun 2014 tentang Peternakan dan kesehatan hewan. Kesehatan hewan adalah segala urusan yang berkaitan dengan sumber daya fisik, Benih, Bibit, Bakalan, Ternak Ruminansia Indukan, Pakan, Alat dan Mesin Peternakan, budi daya, perusahaan kemitraan peternakan ,pencegahan dan penguatan kesehatan veteliner,mendorong peternak yang sifatnya untuk memajukan pertumbuhan sub sektor peternakan agar naik pesat dari hulu hingga hilir. kondisi inilah menumbuhkan investasi diindustri perunggasan secara langsung maupun tidak langsung telah menciptakan kompetisi baru diantara pelaku usaha peternakan di lombok timur ,dan intergritas dalam bidang peternakan yang dilakukan dengan asas keterbukaan dan keterpaduan penyelenggaraan peternakan dilaksanakan secara terpadu dari hulu sampai hilir,dalam upaya meningkatkan efesiensi dan produktivitas.Hasil ini menunjukkan bahwa Kondisi peternak unggas dikabupaten Lombok Timur mengalami pertumbuhan investasi diindustri perunggasan disebabkan karena adanya pabrik penetasan bibit ayam/DOC dan banyaknya perusahaan kemitraan dilombok timur setidaknya bisa membantu peternak unggas dilombok timur dari hulu sampai hilir.

Keyword:Penyelenggaraan Peternakan Unggas, dan Undang-Undang Peternakan Dan Kesehatan Hewan Nomor 41 Tahun 2014